Summary Introduction to Software Engineering

Definisi dan Scope Pengembangan Full Stack

Pengembangan Full Stack (Full Stack Development) merujuk pada pengembangan seluruh aplikasi secara end-to-end, dari sisi depan (front-end) hingga sisi belakang (back-end) dan, dalam beberapa kasus, hingga sisi klien (client-side)

Scope Penting Full Stack Development

- Front End Development
 Membangun antarmuka pengguna yang menarik dan interaktif menggunakan HTML,
 CSS, dan JavaScript.
- Back End Development
 Membangun server dan aplikasi yang berfungsi sebagai "otak" dari aplikasi, menerima permintaan dari sisi depan, memproses data, dan memberikan respons yang sesuai.
- Database Management Mendesain dan mengelola basis data untuk menyimpan, mengambil, dan memanipulasi data aplikasi.
- Integration of Front-End and Back-End
 Menghubungkan komponen front-end dengan layanan back-end melalui API
 (Application Programming Interface) untuk berkomunikasi dengan server dan database.
- Version Control and Collaboration
 Menggunakan sistem pengendalian versi, seperti Git, untuk mengelola perubahan kode dan kolaborasi dalam tim pengembang
- Mobile Development
 Beberapa Pengembang Full Stack juga memiliki kemampuan untuk mengembangkan aplikasi mobile menggunakan framework seperti React Native, Flutter.

Dasa-dasar Front End Web Development

- HTML
- CSS
- Javascript

Dasar-dasar Back End Web Development

- Bahasa Pemrograman Server-Side
- Server Framework
- Database Management

Dasar-dasar Database Management

- Database Management System
- Tipe Database
- Bahasa Query:

Dasar-dasar Mobile Development

- Platform Mobile
- IDE (Integrated Development Environment)

Pengambangan Aplikasi End to End

Merupakan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang mencakup keseluruhan siklus pembuatan aplikasi, dari tahap perencanaan hingga tahap pengujian dan implementasi. Tujuannya adalah untuk menghasilkan aplikasi yang lengkap, fungsional, dan siap digunakan oleh pengguna akhir.

Tahap tahap pengembangan aplikasi end-to-end



Penggunaan Version Control untuk Berkolaborasi

- Inisialisasi Proyek
 - Tim memulai proyek dengan membuat repositori version control. Repositori ini akan menyimpan semua kode sumber, file, dan perubahan yang dilakukan selama pengembangan.
- Pengembangan Paralel
 - Setiap anggota tim akan memiliki salinan repositori pada komputernya sendiri.
 Mereka dapat bekerja secara paralel, membuat perubahan
- Branching
 - Version control memungkinkan pembuatan cabang (branch) yang terpisah dari kode utama. Ini memungkinkan tim untuk mengisolasi perubahan dan fitur yang sedang dikembangkan
- Branching
 - Version control memungkinkan pembuatan cabang (branch) yang terpisah dari kode utama. Ini memungkinkan tim untuk mengisolasi perubahan dan fitur yang sedang dikembangkan
- Merge
 - Setelah fitur atau perubahan selesai, cabang dapat digabungkan kembali ke cabang utama (biasanya disebut sebagai "merge").
- Pull Request
 - Di beberapa platform version control seperti GitHub, GitLab, dan Bitbucket, pull request adalah mekanisme yang memungkinkan pengembang untuk mengajukan perubahan mereka untuk ditinjau oleh anggota tim lain sebelum digabungkan ke cabang utama.

Apa itu SDLC?

SDLC (Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak) adalah rangkaian proses yang terstruktur dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak dari awal hingga selesai. SDLC terdiri dari serangkaian tahap yang saling terkait dan dilakukan secara berurutan untuk memastikan bahwa pengembangan perangkat lunak berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ditentukan.

Alur Proses SDLC



Manfaat Penggunaan SDLC

- Prediktabilitas dan Pengendalian Proyek
- Peningkatan Kualitas Perangkat Lunak
- Efisiensi Tim dan Kolaborasi
- Peningkatan Dokumentasi
- Memenuhi Kebutuhan Pengguna
- Penghematan Biaya dan Waktu
- Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik

Model-model SDLC

Waterfall Mode

Waterfall model adalah model SDLC yang linier dan berurutan. Setiap tahap dalam model ini harus selesai sebelum memulai tahap berikutnya. Tahapannya meliputi analisis, perencanaan, desain, pengembangan, pengujian, implementasi, dan pemeliharaan. Cocok untuk proyek dengan persyaratan yang jelas dan stabil.

V-Shaped Model

Model V-Shaped adalah model yang terkait erat dengan model waterfall, tetapi menekankan pada pengujian. Tahapan pengujian diwakili oleh garis miring "V", yang berarti bahwa setiap tahap pengembangan memiliki tahapan pengujian yang sesuai.

Prototype Model

Model Prototype adalah model pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk menciptakan prototipe atau contoh awal sebelum mengembangkan versi finalnya. Model ini fokus pada pemahaman kebutuhan pengguna dan mengumpulkan umpan balik untuk memastikan bahwa perangkat lunak akhir sesuai dengan ekspektasi dan persyaratan pengguna.

Spiral Model

Model ini menggabungkan elemen model spiral dengan pendekatan inkremental. Setiap siklus spiral membangun pada inkrementasi sebelumnya, menghasilkan perangkat lunak yang semakin berkembang dengan fitur yang lebih banyak setiap siklusnya.

Iterative Incremental Model

Model ini melibatkan pengulangan siklus pembangunan dan peningkatan perangkat lunak dalam tahapan-tahapan kecil. Setiap iterasi menambahkan lebih banyak fitur hingga produk akhir mencapai tingkat kesempurnaan yang diinginkan.

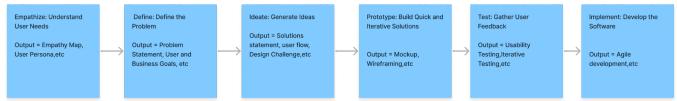
Big Bang Model

Model Big Bang adalah model yang kurang terstruktur, di mana semua tahapan pengembangan dilakukan tanpa perencanaan yang detail. Pengembangan dimulai tanpa melakukan analisis dan perencanaan yang mendalam.

Agile Model

Model Agile adalah pendekatan kolaboratif dan iteratif yang berfokus pada pengiriman perangkat lunak secara berkala dan inkremental. Tim bekerja dalam sprint (iterasi singkat) dan selalu terbuka untuk perubahan persyaratan pengguna.

Tahap-tahapan Design Thinking

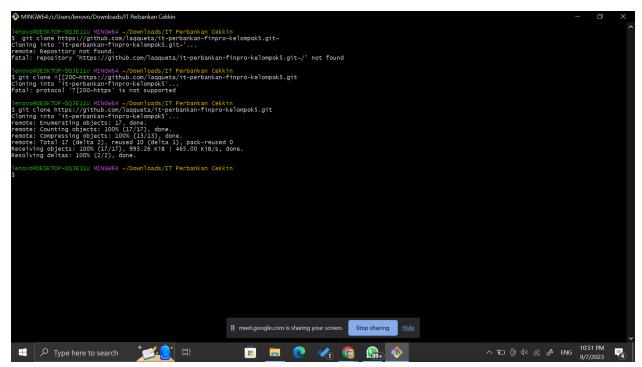


Sejarah Singkat Terminal

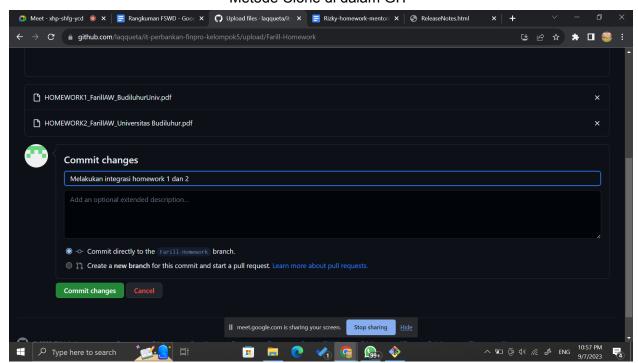
Dengan perkembangan teknologi dan perangkat lunak, terminal tetap menjadi alat penting bagi para pengembang perangkat lunak, administrator sistem, dan pengguna teknis lainnya. Meskipun antarmuka grafis semakin canggih dan populer, terminal tetap memberikan fleksibilitas dan kekuatan untuk melakukan tugas-tugas khusus dan otomatisasi dalam lingkungan komputer modern.

Pengertian GIT

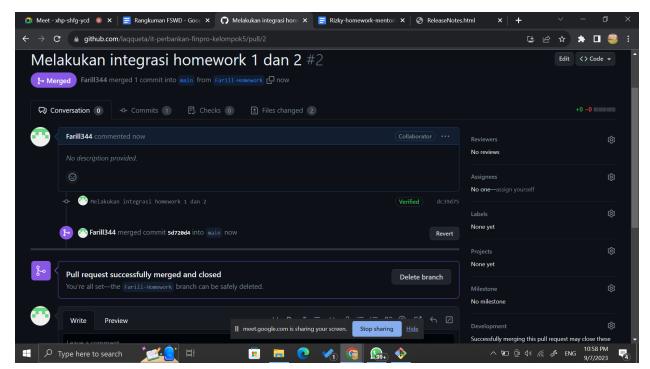
Git adalah sistem kontrol versi terdistribusi yang memungkinkan pengembang perangkat lunak untuk melacak perubahan dalam kode mereka, berkolaborasi dengan anggota tim, dan mengelola revisi kode secara efektif.



Metode Clone di dalam GIT



Penulisan Commit



Pull and Merged